

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui dengan jumlah yang sangat banyak dan beragam sedangkan pengetahuan ilmunan merupakan pengetahuan yang mengikuti aturan-aturan ilmiah yang terkandung didalamnya.³³ Penelitian merupakan suatu proses yang mana digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu pembahasan topik.³⁴ Dalam penelitian banyak menggunakan metode untuk menyelidiki suatu masalah atau pertanyaan. Metode penelitian merupakan cara seseorang mengumpulkan dan menganalisis suatu data. Metode penelitian dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang telah ditentukan dan terpercaya sesuai dengan kaidah ilmiah.³⁵

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena atau populasi keadaan yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu, organisasi atau perspektif orang dengan tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena atau populasi yang terjadi.³⁶ Suatu penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena atau populasi yang tidak dapat

³³ Djamaan Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 79

³⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 21

³⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 135

dikuantitatifkan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang atau jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian kualitatif didalamnya tidak menggunakan hipotesis sehingga peneliti tidak perlu menentukan hipotesis dalam penelitiannya.

Dalam penelitian kualitatif yang digunakan peneliti bersifat deskriptif yang mana didalamnya berupa data kata-kata dan gambar bukan data yang berupa angka-angka. Yang mana data yang diperoleh melalui interview, transkrip data, catatan lapangan, dokumentasi. Data tersebut diperoleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana standar mutu *Total Quality Management* di SMPN 2 Tembelang. Dengan penyampaian deskriptif yang disampaikan peneliti dalam hasil penelitian maka menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Selain itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus untuk mengetahui latar belakang, subjek dan peristiwa kontemporer.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni studi kasus, yang mana studi kasus merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan terperinci terhadap suatu latar, subjek atau suatu peristiwa yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti pelajari adalah *Total Quality Management* dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMPN 2 Tembelang Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti merupakan suatu komponen terpenting dalam penelitian kualitatif. Hal itu dikarenakan kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument dan juga pengumpul data yang kehadirannya mutlak dibutuhkan dalam pengamat dan pengumpulan data hasil dari pengamatan dan mendengarkan secara cermat dan teliti.³⁷ Salah satu ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti yang mana akan menciptakan suatu hubungan yang baik dengan informan atau narasumber dari tempat dilakukannya penelitian agar memperoleh data-data valid dengan kebenaran yang bisa dipertanggung jawabkan.³⁸

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain untuk memperoleh data utama yang dibutuhkan. Selain itu peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pelopor hasil penelitiannya. Untuk itu kehadiran peneliti pada dasarnya menjadi faktor terpenting jalannya penelitian kualitatif. Dalam pelaksanaannya penelitian, peneliti akan hadir langsung di lapangan untuk melakukan penelitian setelah mengantongi izin dari tempat yang akan dilakukan penelitian untuk melakukan penelitian, dengan cara menandatangani lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal dan disetujui. Disini peneliti berperan sebagai pengamat yang mana tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta namun melakukan fungsi pengamatan dalam artian melebur dengan sesungguhnya. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Untuk itu kehadiran peneliti dapat menunjang keabsahan data yang sesuai

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pelaksanaan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 306

dengan data yang diperoleh sesuai kenyataan. Dalam hal ini peneliti hadir langsung ke lapangan penelitian untuk melakukan serangkaian penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, yang mana langkah awal peneliti melakukan observasi mengenai keadaan langsung kondisi yang ada di lokasi SMPN 2 Tembelang, selain itu dilakukan sesi wawancara yang mana peneliti melakukan sesi wawancara dengan kepala sekolah SMPN 2 Tembelang dan juga para staff untuk menggali informasi terkait dengan mutu pendidikan khususnya dalam *Total Quality Management* yang berkaitan langsung dengan tema yang peneliti angkat. Yang terakhir sesi dokumentasi yang dilakukan untuk membuktikan keabsahan suatu data yang telah diperoleh peneliti dalam penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti pada suatu lembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), yakni di SMPN 2 Tembelang yang berlokasi di Jl.W.R.Soepratman No. 136, Pulorejo, Tembelang, Kendilwesi, Pulorejo, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. SMPN 2 Tembelang merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki segudang keunikan dan prestasi yang membuat peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut.

Melalui beberapa informasi yang diterima oleh peneliti pada sekolah tersebut melalui pembelajaran akademik dengan mempersiapkan siswa untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan memiliki tanda kelulusan serta memfasilitasi pembelajaran agar siswa menjalankan pembelajaran dengan baik. Selain itu terdapat nonakademik yang didalamnya menunjang standar mutu yang ada di SMPN 2 Tembelang dan banyak

melahirkan prestasi-prestasi berupa penghargaan piagam yang diakui oleh lembaga dinas pendidikan yang terdapat tahapan sampai nasional dan menjadikan ikon di SMPN 2 Tembelang yakni:

1. Sepak takraw, melalui salah satu cabang olahraga tersebut banyak atlet Jombang jebolan SMPN 2 Tembelang yang dapat mengikuti Pekan Olahraga Pelajar Tingkat Provinsi (PORPROF)
2. Karate, melalui salah satu cabang olahraga tersebut siswa dapat mengikuti beberapa pertandingan yang diadakan pada tingkat nasional seperti di Padang dan akan diakui oleh cabang dinas sebagai cabang Jawa Timur oleh dinas pendidikan.

Selain akademik dan nonakademik, SMPN 2 Tembelang mendapatkan gelar SMP Adiwiyata tingkat provinsi Jawa Timur.

SMPN 2 Tembelang berdiri pada tahun 1986 dan telah mendapatkan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah. Selain itu di SMPN 2 Tembelang menggunakan kurikulum 2013. Dengan visi dan misi sebagai berikut

Visi sekolah “Berprestasi, berbudaya, berwawasan lingkungan, menguasai teknologi berdasarkan imtak” dengan indicator:

1. Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien
2. Meningkatkan perolehan nilai ujian nasional
3. Meningkatkan prestasi di bidang olahraga (OOSN), Olimpiade Sains Nasional (OSN), seni (FLS2N), dan kepramukaan
4. Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
5. Terwujudnya insan yang berdisiplin tinggi dan berkepribadian Indonesia

6. Terwujudnya pelestarian budaya daerah dan lingkungan hidup
7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang menyenangkan, menantang, dan menggairahkan
8. Terselenggaranya pendidikan ketrampilan dasar yang menunjang kecakapan hidup (*lifeskill*), serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi
9. Terwujudnya kemampuan baca tulis Al Quran dan kemajuan melaksanakan shalat berjamaah
10. Terwujudnya standar pendidik dan tenaga kependidikan

Misi sekolah:

1. Mewujudkan standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien
2. Meningkatkan perolehan nilai ujian nasional
3. Meningkatkan prestasi di bidang olahraga (OOSN), Olimpiade Sains Nasional (OSN), seni (FLS2N), dan kepramukaan
4. Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
5. Terwujudnya insan yang berdisiplin tinggi dan berkepribadian Indonesia
6. Terwujudnya pelestarian budaya daerah dan lingkungan hidup
7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang menyenangkan, menantang, dan menggairahkan
8. Terselenggaranya pendidikan ketrampilan dasar yang menunjang kecakapan hidup (*lifeskill*), serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi
9. Terwujudnya kemampuan baca tulis Al Quran dan kemajuan melaksanakan shalat berjamaah
10. Terwujudnya standar pendidik dan tenaga kependidikan

Peneliti dalam memilih lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain kekhasan, ketertarikan, dan merupakan salah satu lembaga pendidikan memiliki kesesuaian dengan topik pembahasan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitiannya.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini berasal dari manusia dan bukan manusia. Dalam mengumpulkan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer yang dimaksud yakni jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik secara individu ataupun kelompok. Data primer dikhususkan untuk menjawab berbagai pertanyaan dari penelitian kualitatif yang mana menggunakan teknik pengumpulan data :

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan peneliti melalui pengamatan dan mencatat perilaku objek sasaran yang diteliti.³⁹

Untuk mengetahui kecenderungan situasi melalui kegiatan dapat dilakukan dengan cara menyaksikan secara langsung. Maka dengan cara itu data yang diperoleh dapat dipercayai dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak hanya untuk menguji kebenaran suatu data namun untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek studi yang dikembangkan peneliti.

³⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 66

Dengan melakukan komunikasi dan interaksi dapat mendapatkan kesempatan untuk mengetahui aktivitas yang terjadi di tempat penelitian, dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subjek dan menjadi bagian dari proses pembelajaran yang berlangsung.

Observasi disini dilakukan peneliti dengan tujuan mengerti kondisi langsung yang ada di SMPN 2 Tembelang melalui ijin dari kepala sekolah dan staff yang ada untuk menggali informasi terkait dengan mutu pendidikan khususnya dalam *Total Quality Management* yang berkaitan langsung dengan tema yang peneliti angkat

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, dalam wawancara peneliti akan mengajukan pertanyaan dan narasumber akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁴⁰ Dalam melakukan wawancara peneliti melakukan interaksi langsung secara komunikasi dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari interview. Interview dalam penelitian sebagai sumber informasi dalam pengetahuan dan pemahaman diperoleh.

Dalam teknik wawancara peneliti berperan aktif untuk melakukan bertanya dan memancing pembicaraan dalam bahasan hal yang ingin diteliti oleh peneliti. Maka dengan itu wawancara secara bebas terfokus pada penelitian sekaligus mencatat pernyataan dan pendapat yang sesuai dengan alur penelitian. Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang memiliki tujuan. Dalam melakukan wawancara peneliti harus memiliki pemahaman yang tepat akan topik yang akan digali sesuai dengan

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 186

focus penelitian. Setelah itu kemampuan bertanya yang baik juga akan menentukan pada pencapaian tujuan dari percakapan tersebut.

Wawancara dilakukan peneliti dengan kepala sekolah mengenai standar mutu yang ada di SMPN 2 Tembelang dan dibantu dengan para staff penyusun standar mutu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti terkait penelitiannya.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data penting dalam menganalisis konsep dan studi bersejarah dengan cara mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat laporan yang tersedia. Dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari individu sebagai narasumber, namun memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dari dokumen yang didalamnya terdapat informasi yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi hasil penelitiannya.

Dokumentasi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan lebih dipercaya apabila didukung dengan dokumentasi yang berkaitan dengan focus penelitian. dokumentasi yang relevan akan dianalisis isinya yaitu memeriksa dokumen secara sistematis dan objektif dengan bentuk komunikasi yang tertuang secara tertulis.

Dokumentasi disini dilakukan peneliti untuk membuktikan keabsahan yang ada dalam data yang diperoleh peneliti, berupa foto dan rekaman audio dengan narasumber kepala sekolah dan staff penyusun standar mutu yang ada di SMPN 2 Tembelang.

2. Data sekunder

Data sekunder yang dimaksud yakni sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui suatu perantara misalnya diperoleh dari catatan. Data sekunder ini berupa catatan yang telah tersusun dalam arsip data dokumen. Untuk memperoleh data sekunder, peneliti melakukan permohonan ijin untuk dapat mengakses arsip data dokumen yang ada di tempat penelitian.⁴¹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.⁴² Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling terkait yakni:

1. Menentukan setting dan partisipan atau subjek penelitian

Menurut Creswell dalam melakukan penelitian kualitatif peneliti harus cermat dan hati-hati dalam menentukan lokasi dan partisipan penelitian.⁴³ hal itu dikarenakan langkah tersebut merupakan dasar dari akuntabilitas penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif harus menjadi pertimbangan utama serta menentukan partisipan dan lokasi penelitian harus yang dapat membantu memahami fenomena sentral.

2. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan

Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan merupakan sebagai dasar dalam menentukan kesesuaian dengan pengolahan dan analisis data yang

⁴¹ Djamaan Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 157

⁴² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan...*, 207

⁴³ Creswell, JohnW, *Qualitatif Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*. (London: SAGE Publication, 1998)

akan dilakukan menjadi suatu pertimbangan dalam menentukan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan.

3. Menemukan teknik pengumpulan data

Dalam menentukan teknik pengumpulan data ditentukan oleh setting dan partisipan dan jenis data yang akan digunakan. Menentukan teknik harus selaras dengan setting dan partisipan sehingga data yang terkumpulkan akan benar-benar mengarah pada pemahaman dalam penelitian.

4. Melakukan pengumpulan data

Melakukan pengumpulan data dilakukan berulang kali untuk mendapatkan suatu data yang benar-benar valid dan dapat membantu memberi pemahaman yang tepat secara alamiah atas fenomena yang terfokuskan pada penelitian.

F. Analisis Data

Dalam pendekatan kualitatif berbeda dengan pendekatan lainnya, hal itu dikarenakan melalui pendekatan kualitatif tidak menggunakan rumus statistic namun menggunakan kemampuan berpikir dalam melakukan penelitian. penelitian dan objek yang diteliti saling berinteraksi dan dengan proses penelitiannya dilakukan diluar dan dari dalam yang banyak melibatkan pemikiran.

Instrument pengumpulan data merupakan peneliti itu sendiri dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti sebagai suatu kunci dalam penelitiannya. Penelitian ini tidak bersifat eksternal namun bersifat internal hal itu disebabkan peneliti itu sendiri yang terlibat didalamnya sehingga sebagai peneliti berfungsi sebagai menetapkan focus penelitian, memilih narasumber dalam penghasil sumber data yang dibutuhkan, melakukan pengumpulan data,

mempertimbangkan nilai kualitas data, menganalisis data, mengartikan data dan membuat kesimpulan hasil dari data yang telah terkumpulkan.⁴⁴

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfungsi sebagai penggumpul dan penganalisis data yang berkaitan dengan *Total Quality Management* di SMPN 2 Tembelang. Untuk itu dalam penelitian, peneliti sangat diperlukan untuk menyelesaikan penelitiannya dalam penyusunan data penelitian

Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan dan dilakuakn secara terus menerus. Analisi data meliputi mereduksi data, penyajian data, dan melaksanakan verifikasi:

1. Mereduksi data

Mereduksi data merupakan proses pengelolaan data yang diperoleh dari lapangan dengan cara memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan cara merangkum yang penting dan berhubungan dengan focus penelitian. Kriteria dalam mereduksi data seperti mengarahkan perhatian langsung kepada peristiwa dari pengalaman, mendeskripsikan pengamatan dan menerangkan, memberikan bobot yang sama terhadap peristiwa yang terjadi, mencari dan teliti struktur dasar yang tak beraneka dari kejadian yang ada di lapangan. Dalam hal mereduksi data juga dapat dibantu dengan peralatan yang menunjang seperti media elektronik.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan informasi yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari data yang telah didapatkan melalui penelitian. Melalui penyajian data akan

⁴⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 109

memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan dalam penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa narasi dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dan terancang rapi. Penyajian data sangat penting dalam menentukan langkah selanjutnya yaitu kesimpulan atau verifikasi karena dapat untuk memudahkan upaya penjelasan dan penguatan dari kesimpulan.

3. Melaksanakan verifikasi

Melaksanakan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang telah diperoleh, namun dalam kesimpulan masih bersifat tentative. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung. Sesuai dengan gambar siklus analisis data yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang kali. Namun apabila kesimpulan yang didapat pada tahap awal mendapatkan kesimpulan yang matang dengan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menjamin suatu keabsahan dari data yang peneliti sajikan menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yakni:

1. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan disini maksudnya adalah mencari keabsahan dari data yang diperoleh dengan teliti dan tekun mengenai data yang telah diperoleh. Dalam ketentuan pengamatan ini peneliti melakukan secara teliti, rinci dan dilakukan terus-menerus secara bertahap sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada.⁴⁵ Dalam teknik triangulasi peneliti menggabungkan pengumpulan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam memberikan data yang benar-benar akurat. Triangulasi temuan bertujuan untuk mengkonfirmasi validitas data dengan melaporkan temuan penelitian kepada sumber-sumber informasi yang ditemui.

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik pemeriksaan sejawat yang dimaksud adalah cara mengekspos hasil sementara dari hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Hal itu dikarenakan penelitian yang dilakukan dibantu dengan rekan sejawat mengenai hasil penelitian yang telah diteliti di lapangan.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 13